

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, KEBIJAKAN  
DIVIDEN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN  
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2012-2015)**

**Mohammad Ulin Nuha**

Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta

Jl. Lingkar Selatan Tamantirto , Kasihan Bantul, Yogyakarta 55183

Phone (0274) 387656, fax (0274) 387656 / 387649

Email : [mohammadulinuha@gmail.com](mailto:mohammadulinuha@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, dividend policy and firm size to the value of companies in manufacturing companies listed on the Stock Exchange period of 2012-2015 period.*

*Sampling method used in this research is purposive sampling. The number of samples in this study as many as 111 companies. Analytical techniques in this study using multiple linear regression with the help of software EViews. The result of this research prove that profitability have significant influence to firm value, leverage have negative effect and not significant to firm value, dividend policy have positive and significant influence to firm value, firm size have positive and significant influence to company value.*

*Keywords: Firm Value, Profitability, Leverage, Dividend Policy, and Firm Size.*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan mensejahterakan para pemegang saham. Perusahaan yang mampu mensejahterakan para pemegang saham dapat dilihat dari meningkatnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat mencerminkan pengelolaan perusahaan yang baik. Pengelolaan yang baik merupakan gambaran akan kinerja perusahaan, yang apabila semakin kinerja perusahaan itu baik maka akan semakin tinggi return yang akan dibagikan kepada investor. Perusahaan yang berprospek baik merupakan gambaran bagi seorang investor akan nilai perusahaan tersebut yang akan tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Yang dimana akan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya. Ada beberapa hal yang menjadi perhatian investor agar investasi yang dilakukan tidak mengalami kerugian misalnya tingkat pengelolaan seorang manajer perusahaan dalam mengambil keputusan.

Ada beberapa hal yang dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan. Salah satu hal yang menjadi penilaian dari seorang investor ialah melihat seberapa besar perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas. Perusahaan dengan tingkat menghasilkan profitabilitas yang tinggi merupakan cerminan dimasa yang akan datang akan pertumbuhan perusahaan tersebut. Tingkat pertumbuhan profitabilitas yang baik dapat diartikan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan perusahaan baik yang dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya. Menghasilkan keuntungan bagi perusahaan sangatlah penting selain untuk perusahaan itu sendiri juga untuk menarik pihak-pihak yang tertarik

terhadap perusahaan seperti investor. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor disuatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan investor. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Henri dkk., 2016) yang menyatakan *Retrun On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Terdapat dua sumber pendanaan yang menjadi sebuah pilihan dalam perusahaan yaitu sumber pendanaan modal sendiri maupun utang. *Leverage* (hutang) merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan, penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya bunga yang harus dibayarkan pihak investor kepada pihak kreditur. Sehingga akan menurunkan keuntungan yang diperoleh perusahaan yang dapat berdampak pada nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan pengembalian atas investasi dari para investor atas keuntungan yang diperoleh perusahaan. Perusahaan yang membayarkan dividen secara terus menerus atau cenderung tinggi merupakan cerminan dari tingginya laba yang di peroleh perusahaan. Tingginya laba yang diperoleh perusahaan sangat erat kaitannya dengan pertumbuhan perusahaan kedepannya. Para investor di pasar modal tentunya akan memilih perusahaan mengalami pertumbuhan yang baik untuk menginvestsikan dananya ke sebuah perusahaan guna mengharapkan return yang tinggi berupa dividen atas investasi yang dilakukan. Menurut *bird in the hand theory* investor lebih menyukai dividen ketimbang capital gain.

Ukuran perusahaan merupakan gambaran pertumbuhan perusahaan jangka panjang, karena besar kecilnya ukuran perusahaan dapat terlihat dari besar atau kecilnya jumlah asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi asset yang dimiliki perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan cenderung bagus. Ukuran perusahaan yang besar akan mudah mengakses ke pasar modal, dengan begitu investor akan menilai kinerja perusahaan tersebut kedepannya akan bagus dan para investor akan lebih merasa aman untuk menginvestasikan dana mereka di perusahaan tersebut. Sehingga meningkatnya ukuran perusahaan akan menjadi sinyal positif dari perusahaan ke investor, dan para investor akan tertarik menginvestasikan dananya ke perusahaan yang kemudian akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan. Tidak demikian dengan hasil penelitian (Aniela, 2016) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya nilai perusahaan. Karena pada prakteknya, melihat perkembangan saat ini perusahaan yang menghasilkan profit yang besar tidak selalu membutuhkan ukuran perusahaan yang besar pula. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ini didukung oleh penelitian (Octavia dkk, 2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat dibuktikan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas didapati rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

2. Apakah *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

## **KAJIAN TEORI**

### **Nilai Perusahaan**

Menurut (Sukamulja, 2004) dalam (Chintamy, 2013) ada beberapa rasio untuk mengukur nilai perusahaan. Nilai perusahaan kemudian diindikasikan dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). *Price Book Value* yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan ke depan. *Price Book Value* (PBV) digunakan untuk menilai harga suatu saham dengan membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan (*book value*).

### **Profitabilitas**

Rasio profitabilitas adalah rasio yang memperhitungkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bagi pemegang saham biasa, setelah memperhitungkan bunga (biaya utang) dan dividen saham preferen (biaya saham preferen) (Hanafi : 177,178)

Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi dari rasio profitabilitas. Rasio ROE bisa dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah ekuitas perusahaan (Tandelilin : 372).

Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan perusahaan kepada pemegang

saham. Semakin besar tingkat kemakmuran yang diberikan oleh perusahaan akan menarik minat investor untuk memiliki perusahaan tersebut dan akan memberikan pengaruh positif terhadap harga saham di pasar. Ini berarti akan menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian dari Dewi dan Wirajaya (2013) dalam (Khumairoh dkk., 2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### *Leverage*

*Leverage* (hutang) merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya. Dalam pengambilan keputusan akan penggunaan utang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya bunga yang muncul dari utang yang akan menyebabkan semakin meningkatnya tingkat *financial distress* keuangan dan semakin tidak pastinya tingkat pengembalian bagi para pemegang saham tentunya itu sangat tidak diharapkan oleh pemegang saham yang dapat berdampak pada nilai perusahaan itu sendiri.

### **Teori MM**

Menurut Modigliani dan Miller bahwa nilai perusahaan dengan utang lebih tinggi dibandingkan nilai perusahaan tanpa utang. Kenaikan nilai tersebut dikarenakan adanya penghematan pajak dari penggunaan utang (Hanafi : 299)

Modigliani dan Miller (1958) dalam (Meiriska, 2012) menjelaskan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Hutang sebagai salah satu sumber pendaan perusahaan adalah instrument yang sangat *sensitive* terhadap perubahan nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi pula harga saham, namun pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yng

diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil daripada biaya yang ditimbulkan

Menurut (Mareta dkk., 2014) Debt to equity ratio (DER) merupakan perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri atau ekuitas dalam pendanaan perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan modal sendiri. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. DER digunakan sebagai pengukur seberapa jauh suatu perusahaan dibiayai oleh kreditur.

### **Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen ialah kompensasi yang diterima oleh pemegang saham (Hanafi : 361). Kebijakan dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba bersih yang diperoleh untuk dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba yang ditahan. Kebijakan dividen merupakan sebagian pertimbangan dalam keputusan investasi. Maka dari itu, perusahaan dituntut untuk membagikan dividen sebagai realisasi harapan hasil yang diharapkan investor dalam menginvestasikan dananya dalam membeli saham itu (Thio, 2015). Adapun teori-teori yang menjelaskan mengenai kebijakan dividen anantara lain :

#### ***Dividen Signalling Theory***

*Dividend Signalling Theory* pertama kali dicetuskan oleh Bhattacharya pada tahun 1979. Teori ini mendasari dugaan bahwa perubahan *cash dividend* mempunyai kandungan informasi yang mengakibatkan munculnya reaksi harga saham (Lidya dan Sautama, 2015).

#### ***Bird In The Hand Theory***

Menyatakan bahwa pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian, yang berarti mengurangi risiko, yang pada giliran selanjutnya mengurangi tingkat keuntungan yang diisyaratkan oleh pemegang saham (Hanafi : 366).

Menurut (Lintner 1956), seorang investor mengharapkan pembayaran dividen yang tinggi, hal ini dikarenakan *return* pada dividen merupakan hal yang pasti, sedangkan *return* pada *capital gain* tidak pasti atau berisiko. Dividen lebih bisa diramalkan dibandingkan *capital gain*, manajemen dapat mengontrol dividen, tetapi tidak dapat mengontrol harga saham. Investor kurang yakin akan menerima pendapatan dari *capital gain* dibandingkan dari dividen. Tarif pajak untuk *capital gain* juga cenderung lebih rendah dibandingkan dividen.

### **Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan ialah suatu gambaran tentang perusahaan tersebut termasuk dalam perusahaan yang berskala kecil atau besar. Penentuan besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total asset. Riyanto (2001) dalam (Octavia dkk., 2016) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan. Ukuran sebuah perusahaan merupakan salah satu tolak ukur seorang investor.

Menurut Sujoko (2007) dalam (Dewi dan Dini, 2015) ukuran perusahaan yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

### **HIPOTESIS**

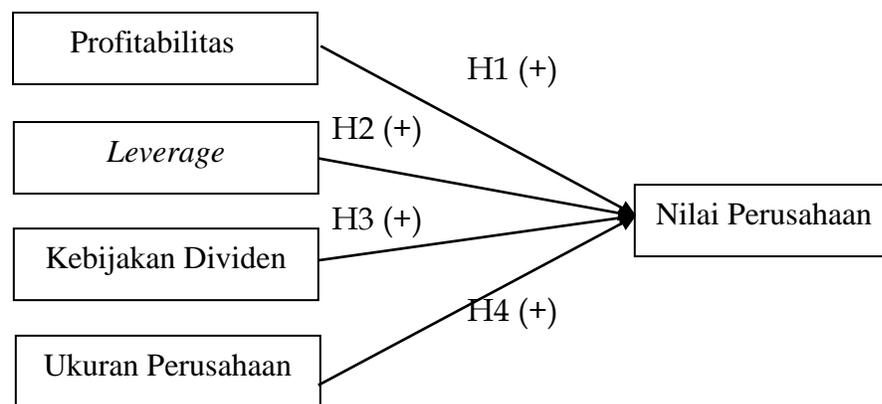
**H1: Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen**

**H2: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan**

**H3: Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan**

**H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan**

#### MODEL PENELITIAN



#### METODOLOGI PENELITIAN

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan tahunannya pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2015.
2. Perusahaan yang mempublikasikan data secara lengkap pada tahun 2012 sampai dengan 2015 berkaitan dengan variabel nilai perusahaan,

profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk kelengkapan data.

Variabel yang digunakan antara lain:

1. Variabel Dependen
  - a. Nilai perusahaan

Nilai perusahaan adalah nilai yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan dalam menyejahterakan para pemegang saham yang dapat diukur dengan menggunakan PBV yaitu nilai pasar per lembar saham dibagi dengan nilai buku per lembar saham (Safitri dan Lailatul, 2014). PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

2. Variabel Independen

- a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi dari rasio profitabilitas. Rasio ROE bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

- b. *Leverage*

*Leverage* digunakan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. *Leverage* dapat diproksikan dengan *Debt Equity Ratio* (DER) yang mana rasio ini adalah untuk mengetahui perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio DER maka semakin kecil pula modal sendiri dibandingkan dengan utangnya. DER bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

c. Kebijakan dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dimasa yang akan datang (Susanti, 2010) dalam (Neisya dan Dini, 2014). Kebijakan dividen diukur dengan *dividend payout ratio* (DPR), yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Sudana, 2011:167) dalam (Neisya dan Dini, 2014). Berikut adalah perhitungan DPR :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

d. Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan.

Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain total aktiva, log size, penjualan, dan nilai pasar saham. Penentuan ukuran perusahaan dalam penelitian ini didasarkan kepada total aset perusahaan, karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan (Aniela dkk, 2016) Kemudian ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

Ukuran perusahaan = Ln total aset

#### **METODE ANALISIS DATA**

Dalam penelitian ini analisis dapat yang digunakan adalah analisis uji asumsi klasik. Metode analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis adalah analisis regresi. Metode analisis regresi yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, dengan rumus :

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 ROE + \beta_2 LEV + \beta_3 DPR + \beta_4 FSZ + \mu$$

Keterangan :

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1$  : Koefisien

PBV : Nilai perusahaan

DPR : Kebijakan dividen

ROE : Profitabilitas

LEV : Leverage

FSZ : Ukuran perusahaan

$\mu$  : Error term

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan yang diambil dari Laporan Keuangan Tahunan (LKT) dari [www.idx.com](http://www.idx.com). Pemilihan sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* yang mana menggunakan beberapa syarat atau kriteria. Dalam penelitian ini terdapat 111 sampel data yang sesuai dengan kriteria, berikut adalah rinciannya:

**Tabel I**  
**Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
LKT Perusahaan Manufaktur	202
Perusahaan Manufaktur Yang Tidak Membagikan Deviden	74
Perusahaan yang mengalami laba negatif	26
Data Outlayer	14
<b>TOTAL</b>	<b>111</b>

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai deskripsi dari suatu variabel penelitian. Pada penelitian ini peneliti menghapus beberapa data dengan menggunakan

*adjustment* untuk menghilangkan data *outlier* yang terlalu besar maupun kecil. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini:

**Tabel II**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	FSZ	DPR	ROE	DER	PBV
Mean	12.63311	0.484491	0.161620	0.871078	3.196061
Median	12.51004	0.358577	0.145891	0.620844	2.010698
Maximum	14.38994	6.293849	0.764285	4.011326	22.29148
Minimum	9.459866	0.001517	0.003040	0.137537	0.255032
Std. Dev.	0.832642	0.704318	0.124859	0.752921	3.690571
Observations	111	111	111	111	111

Sumber: data yang diolah, lampiran 2

## UJI HIPOTESIS

**Tabel III**  
**Uji T Parsial**

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-7.423195	2.584666	-2.872013	0.0049
ROE	24.95219	1.411075	17.68310	0.0000
DER	-0.174304	0.242989	-0.717332	0.4747
DPR	0.531079	0.257366	2.063517	0.0415
FSZ	0.513019	0.209031	2.454272	0.0157

## **1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan hasil estimasi variabel profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki koefisien t sebesar 24.95219 dengan signifikansi sebesar 0,0000. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka, hipotesis 1 (H1) penelitian ini diterima.

Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang telah di jabarkan diatas bahwasanya profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, perusahaan yang baik mencerminkan tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik pula sehingga para investor akan memandang baik kinerja perusahaan dan secara bersamaan investor akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat dapat mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menarik para investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan, sehingga dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Dengan meningkatnya harga saham di pasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Lanti Triagustina dkk., 2013) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **2. Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan hasil estimasi variabel leverage (DER) terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki koefisien t sebesar -0.174304 dengan signifikansi sebesar 0.4747 Hasil ini

menunjukkan bahwa variabel leverage (DER) memiliki arah yang negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka, hipotesis 2 (H2) penelitian ini ditolak.

Yang artinya, berapapun banyaknya hutang yang digunakan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan kata lain, tidak adanya pengaruh antara utang terhadap nilai perusahaan. Modigliani and Miller's, dalam teori utang tidak relevan atau tanpa pajak berpendapat bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Karena yang akan menentukan nilai perusahaan bukanlah dari tingkat utang perusahaan melainkan tingkat keuntungan dan risiko usaha yang berupa investasi, akan menentukan nilai perusahaan (Hanafi, 300).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Aniela dkk., 2016) yang menjelaskan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan hasil estimasi variabel dividend payout ratio (DPR) terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki koefisien t sebesar 0.531079 dengan signifikansi sebesar 0.0415. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel dividend payout ratio (DPR) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka, hipotesis 3 (H3) penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Artinya ini sesuai dengan hipotesis yang saya jabarkan diatas, yaitu

tingginya pembayaran dividen akan berpengaruh terhadap harga saham dan nilai perusahaan dan sesuai dengan bird in the hand theory yang menjelaskan bahwa para investor lebih mengharapkan dan menyukai pembayaran dividen yang tinggi daripada mengharapkan laba ditahan dimasa yang akan datang yang masih belum jelas, yang berarti pembayaran dividen yang tinggi akan memberika sinyal positif dari perusahaan kepada para investor dan para investor tersebut tertarik untuk menginvestasikan dana ke perusahaan sehingga akan menyebabkan harga saham yang meningkat dan meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Safitri dan Lailatul, 2014) yang membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan**

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, didapatkan hasil estimasi variabel ukuran perusahaan (FSZ) terhadap nilai perusahaan (PBV) memiliki koefisien t sebesar 0.513019 dengan signifikansi sebesar 0.0157 Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan (FSZ) memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Maka, hipotesis 4 (H4) penelitian ini diterima.

Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang telah di jabarkan diatas bahwasanya ukuran perusahaan yang besar berarti perusahaan lebih mempunyai arus kas yang stabil dan resiko kebangkrutan yang rendah, dengan begitu menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola kinerja perusahaan dengan baik. Tinggi rendahnya minat investor disuatu perusahaan dipengaruhi oleh besar atau kecilnya skala perusahaan. Para investor umumnya akan mempercayai perusahaan yang memiliki ukuran

perusahaan yang besar karena ukuran perusahaan yang besar menggambarkan akan total asset yang besar dan ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Hal ini dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan sehingga dimata investor perusahaan tersebut dipandang baik dan sedang berkembang. Tentunya keinginan investor untuk memiliki saham perusahaan yang tinggi akan berdampak pada naiknya harga saham sehingga secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Oktavian, 2013) yang membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## **PENUTUP**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah di lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa *laverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa kebijakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpegaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut
2. dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.
3. Mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan umur perusahaan, karena ada kemungkinan perusahaan yang sudah lama stabil dengan yang baru didirikan akan berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Achmad, Safitri Lia. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 3.9 (2015).

Dieta Vaeza, Neisya and Wahjoe Hapsari, Dini. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013." (2014).

Ernawati, Dewi. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4.4 (2016).

- Ghozali dkk, 2013, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan program EViews8*, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hanafi , Mamduh.M. 2004, *Manajemen Keuangan, edisi pertama*, Hanafi , Mamduh.M, Yogyakarta.
- Hanafi , Mamduh.M. dan Halim, Abdul. 2009, *Analisis Laporan Keuangan, edisi keempat*, Hanafi , Mamduh.M. dan Halim, Abdul, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2003, *Teori Portofolio dan Analisa Investasi, edisi ketiga*, Jogiyanto, Yogyakarta.
- Jogiyanto, 2007, *Teori Portofolio dan Analisa Investasi, edisi kelima*, Jogiyanto, Yogyakarta.
- Languju, Octavia. "Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16.2 (2016).
- Munawaroh, Aisyatul. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 3.4 (2015).
- Nurpadilah, Itsna "PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus Pada Perusahaan

Manufaktur Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)." (2014).

Oktaviani, Lidya, and Sautma Ronni Basana. "ANALISA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur 2009-2014)." *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen* 15.2 (2015): 361- 370.

Pasaribu, Mirry Yuniyanti, and Sri Sulasmiyati. "PENGARUH STRUKTUR MODAL, STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2014." *Jurnal Administrasi Bisnis* 35.1 (2016): 154-164.

Putri, Cintamy Prananti. "PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB-SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN DI BURSA EFEK INDONESIA." *JURNAL AKUNTANSI UNESA* 2.1 (2013).

Prawira, Ismawan Yudi. "PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 15.1 (2014).

- Sambora, Mareta Nurjin. "Pengaruh Leverage Dan profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012)." *Jurnal Administrasi Bisnis* 8.2 (2014).
- Sha, Thio Lie. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return on Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2013." *Jurnal Akuntansi*. 19.02 (2015).
- Tandelilin, E. 2010, *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi, edisi pertama*, Tandelilin, E, Yogyakarta.
- Tarihoran, Anita. "Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)* 6.2 (2017): 149-164.
- Triagustina, Lanti, and Edi Sukarmanto. "Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012." (2015).
- Wahyudi, Henri Dwi, Chuzaimah Chuzaimah, and Dani Sugiarti. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DEVIDEN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Penggunaan Indeks

LQ-45 Periode 2010-2014)." *Benefit: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 1.2 (2016): 156-164

